



# Hasto: Koordinasi Hanya Omon-Omon

Wali Kota Jogja Semprot Yetti Martanti terkait Minimnya Toilet Umum

JOGJA - Kurangnya fasilitas toilet umum di kawasan Malioboro menjadi keluhan bagi kusir andong. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo pun menyoroti kinerja dua kepala dinasnyanya.

Ketua Koperasi Jasa Andong Wisata Yogyakarta Rahmat Riyanto mengatakan, fasilitas toilet dari sisi utara hingga selatan Malioboro memang masih minim dan jauh dari tempat kusir menunggu penumpang. Kondisi itu, menurutnya, cukup menyulitkan para kusir andong yang tidak bisa meninggalkan kudanya.

Karena itu, Rahmat berharap pemerintah bisa menambah fasilitas toilet umum di kawasan Malioboro agar para kusir tidak buang air kecil sembarangan. Pun selama ini, untuk limbah kotoran yang dihasilkan oleh kuda juga telah dikelola secara oleh para kusir dengan menyiram dengan air dan memberikan pewangi.

"Yang kurang (toilet) untuk manusianya. Karena kalau



**EVALUASI:** Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo bersama jajarannya saat berada dalam sesi diskusi tempat khusus merokok pada salah satu cafe di Malioboro, kemarin (2/7).

meninggalkan kuda jauh-jauh itu kudanya bisa *bablas tekan ngendi-ngendi* dan nabrak apa-apa," ujar Rahmat di sela diskusi peresmian TKM pada Rabu (2/7/2025).

Keluhan dari kusir andong itu ditanggapi Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti. Dia menyatakan, bahwa toilet umum sudah tersedia di dua lokasi pada sisi timur dan barat. Serta satu lokasi di kantor DPRD DIJ.

Yetti pun akan berkoordinasi dengan para pelaku usaha di Malioboro untuk bisa menyediakan toilet umum. Sebab, dalam tahap penyediaan fasilitas toilet perlu pembahasan lebih lanjut terkait lahan.

"Kami akan berkoordinasi dengan para pelaku usaha yang memungkinkan buka toilet umum," ucap Yetti.

Masalah minimnya toilet umum juga ditanggapi oleh Kepala Dinas Pariwisata Ko-

ta Jogja Wahyu Hendratmoko. Dia berencana untuk menyediakan toilet portable yang bisa diakses oleh wisatawan maupun pelaku usaha. Penempatan toilet *portable* itu juga akan ditentukan dengan kondisi kepadatan wisatawan yang berkunjung di Malioboro.

"Kami juga akan mendorong agar pelaku usaha bisa menyediakan toilet umum yang tidak terlalu ke dalam," ungkap Wahyu.

Dalam sesi diskusi tersebut, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyoroti jawaban dari kedua kepala dinas yang terlalu birokratis dan kurang solutif bagi para kusir andong. Kendati begitu, dia setuju dengan usulan toilet umum portable.

"Kalau bahasane Kulonprogo *mbelgedes*, komunikasi dan koordinasi kan hanya omon-omon," semprot Hasto menanggapi jawaban Yetti Martanti. (**inu/zam/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005